

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini variable-variabel yang diteliti yaitu kompensasi dan Kesejahteraan Subjektif. Untuk kepentingan penelitian ini, maka pelaksanaannya dilakukan dengan cara menyebarkan skala untuk kedua variable tersebut. Jenis penelitian ini bersifat Kuantitatif yang ingin melihat hubungan antara satu variable bebas (kompensasi) dengan satu variable terikat (kesejahteraan subjektif).

B. Identifikasi Variable Penelitian

Sesuai dengan judul dan tujuan peneliti, maka variable-variabel utama yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Terikat : Kesejahteraan Subjektif
2. Variable Bebas : Kompensasi

C. Defenisi Operasional

Setelah mengidentifikasi variabel-variabel penelitian, maka langkah selanjutnya ialah merumuskan defenisi operasional variabel penelitian. Defenisi operasional variabel-variabel penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Kesejahteraan Subjektif

Kesejahteraan Subjektif adalah persepsi seseorang terhadap pengalaman hidupnya, yang meliputi komponen-komponen *kesejahteraan subjektif* yaitu kepuasan hidup, afek positif, dan afek negatif.

2. Kompensasi

Kompensasi adalah semua penilaian individu atas apa yang diterimanya, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Kompensasi yang bersifat langsung yaitu gaji, upah, dan upah isensif, sedangkan kompensasi tidak langsung yaitu kesejahteraan karyawan dan tunjangan pekerja.

D. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono; dalam Prasetyo, 2014). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan outsourcing yang sedang bekerja di PT. ISS Indonesia (Branch Medan) yang berjumlah 37 orang.

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti mengalami hambatan misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 orang karyawan outsourcing yang bekerja di PT. ISS Indonesia

(Branch Medan). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*. Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode skala psikologi, yaitu dengan cara menyebarkan skala yang berisi daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga subjek penelitian dapat mengisinya dengan mudah.

Adapun alasan penggunaan skala dalam penelitian ini seperti yang dikemukakan oleh Hadi (dalam Jannatin, 2012) sebagai berikut :

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
2. Hal yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan sama dengan apa yang diajukan sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, penulis menyusun 2 jenis skala yaitu skala Kompensasi dan skala Kesejahteraan Subjektif. Untuk memperoleh data yang diperlukan, digunakan metode skala untuk mengumpulkan data Kompensasi dan Kesejahteraan Subjektif.

- a. Skala Kesejahteraan Subjektif yang disusun berdasarkan aspeknya Diener (dalam Fanitama, 2014) yaitu kepuasan hidup, afek positif, dan afek negative.
- b. Skala Kompensasi yang disusun berdasarkan jenis-jenis kompensasi menurut Hasibuan (2012), yaitu Kompensasi Langsung (*direct compensation*) dan kompensasi tidak langsung (*indirect Compensation*). Adapun jenis dari kompensasi tersebut berupa kompensasi langsung (*direct compensation*) yaitu gaji, upah, dan upah insentif, dan kompensasi tidak langsung (*indirect compensation*) kesejahteraan karyawan dan tunjangan pekerja (Hasibuan, 2012).

Adapun skala yang digunakan adalah skala Likkert yaitu : pertanyaan mendukung (*favourable*) yang terdiri dari 4 kategori, yaitu : Sangat Setuju (SS) dengan nilai 4, Setuju (S) dengan nilai 3, Tidak Setuju (TS), dengan nilai, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan 1 dan pertanyaan yang tidak mendukung (*unfavourable*) terdiri dari 4 kategori yaitu : Sangat Setuju (SS) dengan nilai 1, Setuju (S) dengan nilai 2, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 3, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 4.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Salah satu masalah utama dalam kegiatan social, khususnya psikologi adalah cara memperoleh data yang akurat dan objektif. Hal ini menjadi sangat penting, artinya bahwa kesimpulan penelitian akan dapat dipercaya apabila didasarkan pada informasi yang juga dapat dipercaya (Azwar ; dalam Dewi, 2013). Dengan memperhatikan kondisi ini, tampak bahwa alat pengumpul data

memiliki peranan penting. Baik atau tidaknya suatu alat pengumpul data dalam mengungkap kondisi yang akan diukur, tergantung pada validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan digunakan.

1. Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata “*validity*” yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan suatu instrument pengukuran melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang lain (dalam Dewi, 2013). Suatu alat ukur valid tidak hanya mampu menghasilkan data yang tepat akan tetapi juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut.

Dalam penelitian ini skala diuji validitasnya dengan menggunakan teknik analisis Product Moment, dimana rumusnya adalah sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X (skor subjek tiap butir)
dengan variabel Y

$\sum XY$ = jumlah dari hasil perkalian antara setiap X dengan setiap
Y

ΣX = jumlah skor keseluruhan tiap-tiap subjek

ΣY = jumlah skor tiap-tiap subjek

X^2 = jumlah kuadrat skor X

Y^2 = jumlah kuadrat skor Y

2. Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Anastasi (dalam Syarii, 2014) reliabilitas adalah konsistensi skor-skor yang dicapai oleh orang-orang yang sama ketika di tes ulang dengan tes yang sama atau tes yang ekuvalen dengan tes sebelumnya. Sebelum tes psikologis tertentu dikeluarkan untuk digunakan secara umum, pemeriksaan yang mendalam dan objektif tentang reliabilitasnya harus dijalankan. Reliabilitas dapat diperiksa dengan membandingkan skor-skor yang diperoleh peserta tes yang sama pada waktu-waktu yang berbeda, dengan perangkat butir soal yang berbeda, dengan pengujian dan skor-skor yang berbeda, atau berdasar tes relevan lainnya.

Untuk mengetahui berapa besar indeks reliabilitas skala digunakan teknik alpha Cronbach, dengan rumusan :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas alat ukur

n = jumlah item yang valid

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_i^2 = varians total

G. Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Korelasi *Product Moment*, yaitu teknik analisa statistik untuk menguji hipotesis yang bertujuan untuk melihat hubungan kompensasi (variabel bebas X) dengan kesejahteraan subjektif (variabel terikat Y). Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum XY^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X (skor subjek tiap butir) dengan variabel Y

$\sum XY$ = jumlah dari hasil perkalian antara setiap X dengan setiap Y

$\sum X$ = jumlah skor keseluruhan tiap-tiap subjek

$\sum Y$ = jumlah skor tiap-tiap subjek

X^2 = jumlah kuadrat skor X

Y^2 = jumlah kuadrat skor Y

Sebelum data diatas dianalisis dengan teknik korelasi *Product Moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu :

1. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal
2. Uji linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.

Semua data penelitian ini, mulai dari uji coba skala sampai pada pengujian hipotesis, dianalisis dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Sciences (SPSS)*.

